Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 854 – 856

RESEARCH ARTICLE

Pengembangan Model Bisnis Healthy Canteen sebagai Inovasi Kewirausahaan dalam Mendorong Healthy Lifestyle di Lingkungan Kerja Perum LPPNPI Cabang MATSC

Feti Fatonah[1], Arga Satya Budi Nugraha[2], Erwinsyah Harris Saputra[3], Ferdi Yudianto[4], Indah Masluchah[5], Sasmito Dwisatyo[6]
Teknik Listrik Bandara, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Indonesia

feti.fatonah@yahoo.co.id[1], arga.nugraha@injourneyairports.id[2], erwinsyah.saputra@injouneyairports.id[3], Ferdiyudianto321@gmail.com[4], indah.masluchah@airnavindonesia.co.id[5], sasmito.dwisatyo@injourneyairports.id[6]

Kata Kunci:
Healthy Canteen, Wirausaha, Gaya Hidup Sehat, Inovasi Bisnis, Lingkungan Kerja

Abstrak

Perubahan dinamika kehidupan masyarakat modern telah mempengaruhi pola konsumsi individu, khususnya di lingkungan kerja yang ditandai dengan meningkatnya ketergantungan terhadap makanan cepat saji yang cenderung rendah nilai gizi. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada penurunan kualitas kesehatan tenaga kerja, tetapi juga berimplikasi pada produktivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model bisnis *Healthy Canteen* sebagai bentuk inovasi kewirausahaan yang mampu mendorong penerapan *healthy lifestyle* di lingkungan kerja PERUM LPPNPI Cabang MATSC. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan studi literatur. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan mengintegrasikan pendekatan *Business Model Canvas* guna merancang model bisnis yang komprehensif dan berkelanjutan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan *Healthy Canteen* memiliki relevansi tinggi dalam menjawab kebutuhan akan penyediaan makanan sehat di lingkungan kerja, sekaligus membuka peluang usaha yang inovatif dan bernilai tambah. Implementasi model bisnis ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup karyawan serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih sehat, produktif, dan berkelanjutan.

***Key Word**:*
Healthy Canteen Management,, Entrepreneurship, Healthy Lifestyle, Business Innovation, Work Environment

Abstract

The changing dynamics of modern society have significantly influenced individual consumption patterns, particularly in workplace environments characterized by an increasing dependence on fast food with relatively low nutritional value. This phenomenon not only affects the health quality of employees but also has implications for organizational productivity and overall performance. This study aims to develop a Healthy Canteen business model as a form of entrepreneurial innovation that supports the implementation of a healthy lifestyle within the working environment of PERUM LPPNPI MATSC Branch.This research employed a qualitative approach using observation, in-depth interviews, and literature review methods. The data were analyzed descriptively by integrating the Business Model Canvas approach to design a comprehensive and sustainable business model. The findings indicate that the development of a Healthy Canteen is highly relevant in addressing the need for healthy food provision in the workplace while simultaneously creating innovative and value-added business opportunities. The implementation of this business model is expected to contribute to improving employees' quality of life and to support the creation of a healthier, more productive, and sustainable work environment.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Perubahan pola hidup masyarakat modern merupakan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi, urbanisasi, serta meningkatnya tuntutan produktivitas dalam dunia kerja. Salah satu implikasi yang paling nyata dari perubahan tersebut adalah pergeseran pola konsumsi yang cenderung mengutamakan kepraktisan dibandingkan dengan kualitas nutrisi. Makanan cepat saji menjadi pilihan utama bagi sebagian besar pekerja karena kemudahan akses dan efisiensi waktu, meskipun pada saat yang sama makanan tersebut sering kali tidak memenuhi standar gizi yang seimbang. Dalam jangka panjang, kebiasaan ini dapat memicu berbagai permasalahan kesehatan, seperti gangguan metabolisme, kelelahan kronis, hingga meningkatnya risiko

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

penyakit tidak menular.

Lingkungan kerja memiliki posisi strategis dalam membentuk perilaku konsumsi individu, karena sebagian besar waktu produktif dihabiskan di tempat kerja. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas yang mendukung gaya hidup sehat menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia. Dalam konteks PERUM LPPNPI Cabang MATSC, yang merupakan institusi dengan karakteristik pekerjaan berisiko tinggi dan membutuhkan tingkat konsentrasi serta ketelitian yang tinggi, kondisi kesehatan karyawan menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan. Karyawan yang memiliki kondisi fisik dan mental yang optimal akan mampu menjalankan tugas secara lebih efektif, sehingga secara tidak langsung mendukung keselamatan dan kualitas layanan navigasi penerbangan.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa ketersediaan makanan sehat di lingkungan kerja masih terbatas. Pilihan makanan yang tersedia umumnya belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan gizi yang seimbang, baik dari segi komposisi nutrisi maupun cara pengolahan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan akan pola makan sehat dengan fasilitas yang tersedia. Kesenjangan tersebut membuka peluang bagi pengembangan inovasi yang tidak hanya berorientasi pada aspek kesehatan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Salah satu bentuk inovasi yang relevan dalam menjawab permasalahan tersebut adalah pengembangan model bisnis *Healthy Canteen*. Konsep ini mengintegrasikan prinsip kewirausahaan dengan upaya peningkatan kualitas hidup melalui penyediaan makanan sehat yang mudah diakses, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan demikian, *Healthy Canteen* tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas pendukung, tetapi juga sebagai entitas bisnis yang mampu menciptakan nilai tambah bagi organisasi dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi aktual serta potensi pengembangan *Healthy Canteen* di lingkungan kerja. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali perspektif, pengalaman, serta preferensi individu secara lebih komprehensif dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif semata.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap lingkungan kerja, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting terkait penyediaan makanan dan perilaku konsumsi karyawan. Selain itu, dilakukan pula wawancara mendalam dengan beberapa karyawan untuk memahami kebutuhan, kendala, serta harapan mereka terhadap penyediaan makanan sehat. Studi literatur juga dilakukan untuk memperkuat landasan teoritis serta membandingkan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengintegrasikan temuan empiris dan konsep teoritis yang relevan. Selanjutnya, pendekatan *Business Model Canvas* digunakan untuk merancang model bisnis yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lingkungan kerja PERUM LPPNPI Cabang MATSC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebutuhan akan penyediaan makanan sehat di lingkungan kerja merupakan isu yang relevan dan mendesak untuk ditangani. Karyawan pada umumnya memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga pola makan yang sehat, namun keterbatasan akses dan pilihan makanan menjadi kendala utama dalam penerapannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku konsumsi tidak hanya bergantung pada kesadaran individu, tetapi juga dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang mendukung.

Pengembangan *Healthy Canteen* sebagai model bisnis menawarkan solusi yang bersifat integratif, karena tidak hanya menyediakan produk berupa makanan sehat, tetapi juga berperan dalam membentuk ekosistem yang mendukung gaya hidup sehat. Nilai utama yang ditawarkan oleh *Healthy Canteen* terletak pada kombinasi antara kualitas nutrisi, kemudahan akses, serta harga yang terjangkau. Dengan demikian, konsep ini memiliki daya tarik yang kuat bagi konsumen, khususnya karyawan yang memiliki keterbatasan waktu namun tetap ingin menjaga kesehatan.

Dari perspektif kewirausahaan, *Healthy Canteen* memiliki potensi untuk berkembang sebagai usaha yang berkelanjutan. Hal ini didukung oleh adanya pasar yang relatif stabil, yaitu karyawan di lingkungan kerja, serta meningkatnya tren kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat. Selain itu, peluang untuk melakukan inovasi produk, seperti pengembangan menu berbasis kebutuhan nutrisi tertentu, memberikan ruang bagi diferensiasi dan peningkatan daya saing.

Implementasi *Healthy Canteen* juga memiliki implikasi yang luas terhadap organisasi. Selain memberikan manfaat ekonomi melalui penciptaan unit usaha baru, keberadaan kantin sehat dapat

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

berkontribusi terhadap peningkatan kesehatan karyawan. Dalam jangka panjang, hal ini berpotensi mengurangi tingkat absensi akibat penyakit serta meningkatkan produktivitas kerja. Dengan demikian, pengembangan *Healthy Canteen* tidak hanya relevan dari perspektif bisnis, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Pengembangan model bisnis *Healthy Canteen* di lingkungan PERUM LPPNPI Cabang MATSC merupakan bentuk inovasi kewirausahaan yang memiliki relevansi tinggi dalam menjawab tantangan gaya hidup modern. Pendekatan yang mengintegrasikan aspek kesehatan dan bisnis menjadikan konsep ini tidak hanya memiliki potensi ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang signifikan. Dengan perencanaan yang matang serta dukungan dari berbagai pihak, *Healthy Canteen* dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendorong penerapan gaya hidup sehat di lingkungan kerja. Selain itu, keberadaan model bisnis ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup karyawan serta mendukung terciptanya organisasi yang lebih produktif dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Daryana, A. P., Saragih, V. G., Akita, A., et al. (2025). Tren *healthy fast food*: Analisis model bisnis dan potensi pertumbuhan di era gaya hidup sehat di Kota Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. https://ejournal.ust.ac.id/

Fathurrahman, A. (2023). *Best practice layanan kantin sekolah: Sehat, cinta lingkungan dan motivasi jiwa kewirausahaan*. *PEDAGOGIKA*. https://pdfs.semanticscholar.org/

Fathurrahman, F., Asmoni, A., et al. (2024). Pengelolaan kantin sekolah untuk pembelajaran hidup sehat dan inspirasi kewirausahaan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Retrieved from https://journal-fip.um.ac.id/

Pramono, J. S., Hendriani, D., Ardyanti, D., Tonapa, E., et al. (2025). *Kewirausahaan dalam promosi kesehatan: Peluang, inovasi, dan strategi sukses*. https://books.google.com/

Ruslie, E., Utama, L., Nathalie, L., et al. (2025). Pelaksanaan kegiatan MBKM kewirausahaan terhadap usaha Larasa. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. https://journal.untar.ac.id/